

**PENYULUHAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH PADA IKM KECAMATAN GUNUNGSINDUR BOGOR**

***COUNSELING ON PRODUCTION PRICES IN SMALL AND MEDIUM
INDUSTRIES IN IKM KECAMATAN GUNUNGSINDUR BOGOR***

¹Intan Rahma Sari, ²Desi Jelanti, ³Napisah, ⁴Fitriyah, ⁵Lilis Karlina

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

email : ¹dosen02419@unpam.ac.id; ²dosen02467@unpam.ac.id;

³dosen02500@unpam.ac.id; ⁴dosen02472@unpam.ac.id; ⁵dosen02470@unpam.ac.id;

ABSTRACT

This community service (PKM) is in collaboration with UMKM IKM Bogor Regency, Gunungsindur District. The purpose of this PKM is to introduce how to use the calculation of Cost of Production and apply it to the business activities of SMEs so that they can determine the selling price for marketing. The SMEs involved in this PKM are members of the UMKM IKM Bogor Regency Gunungsindur District with online teaching time held on May 17, 2020. The methods used in this PKM are counseling / lectures, tutorials, discussions, and questions and answers. It is hoped that this PKM will be of benefit to various parties including the UKM players themselves, the local government, especially the Gunungsindur sub-district and academics.

Keywords: *HPP, Cost Accounting, UMKM IKM Gunungsindur District*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan UMKM IKM Kabupaten Bogor Kecamatan Gunungsindur. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan bagaimana menggunakan perhitungan Harga Pokok Produksi dan mengaplikasikan pada kegiatan usaha pelaku UKM sehingga dapat menentukan harga jual untuk pemasarannya. Pelaku UKM yang terlibat serta dalam PKM ini merupakan anggota dari UMKM IKM Kabupaten Bogor Kecamatan Gunungsindur dengan waktu pengajaran secara daring dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2020. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Penyuluhan/ ceramah, Tutorial, Diskusi, dan tanya jawab. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pelaku UKM itu sendiri, Pemerintah Daerah khususnya kecamatan Gunungsindur dan bagi akademisi.

Kata Kunci: *HPP, Cost Accounting, UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM IKM Kab Bogor adalah kurangnya informasi mengenai cara perhitungan Harga Pokok Produksi. Para pelaku UMKM juga tidak menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usaha Harga Pokok Produksi sangat berperan penting bagi para pelaku UMKM untuk menentukan harga jual di pasaran, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi defisit keuntungan dalam setiap kegiatan usaha yang telah dijalankan.

Dalam melakukan kegiatan produksi, para UMKM banyak tidak menyadari bahwa setiap pengeluaran yang ada harus dirinci dan dicatat dalam setiap kegiatannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga jual di pasaran.

Tidak hanya kurangnya informasi mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi para UMKM juga kesulitan dalam mengelola keuangan, pada kenyataannya dilapangan, UMKM masih *'one man show'* dalam menjalankan usahanya. Hal ini menyebabkan uang usaha tercampur dengan uang pribadi. Masalah ini hampir terjadi sekitar 90% UMKM di Kabupaten Bogor. Perlu adanya metode baru untuk memisahkan pengelolaan uang tersebut. Metode "Dompot Traficlight" dapat menjadi solusi yang ditawarkan kepada para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang masih dijalankan sendiri.

Masalah terakhir adalah bagaimana menerapkan Pencatatan yang rapi dan teratur utamanya terkait biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam kegiatan Produksi dengan mudah, efisien waktu dan tenaga serta tidak perlu pemahaman teori yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi, dan assesment. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan dari transaksi/ biaya yang masuk dalam kegiatan usaha
3. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.
4. Langkah 4 (Evaluasi/ *Assesment*) : tahap pertama evaluasi, peserta diberikan kesempatan untuk praktek memisahkan setiap transaksi / biaya yang termasuk dalam kegiatan usahanya. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam permasalahan pemisahan biaya transaksi usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi, dan assesment. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan pelatihan Harga Pokok Produksi bagi UMKM untuk meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Materi	Waktu
Sign in para pemateri	09:00 - 09:20
Membagikan Link Google Meet kepada para peserta	09:20 - 09:50
Peserta mulai sign in PKM Online	10:00
Pembukaan oleh MC PKM (Ibu Fitriyah)	10:00 - 10:10
Pembacaan Doa oleh Mahasiswa (Beni Agung)	10:10 - 10:20
Sambutan Ketua Pelaksana PKM (Ibu Intan Rahma Sari)	10:20 - 10:30
Sesi 1 Materi pengenalan Akuntansi biaya (Ibu Napisah)	10:30 - 11:30
Perhitungan HPP	11:30 - 12:10
Sesi 2 Tanya Jawab Peserta	12:10 - 12:50
Penutupan	12:50 – 13:00

Dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku di wilayah kabupaten bogor maka Pelaksanaan pelatihan yang seharusnya dilakukan seara offline dialihkan menjadi online pada tanggal 17 Mei 2020 pukul 10.00-13.00 WIB

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 17 Mei 2020 berjalan dengan cukup lancar meskipun terkendala pada jaringan sinyal. Kendala terjadi karena banyak para pelaku UMKM yang sulit sign in kedalam aplikasi Google meet, namun hal ini tidak mengurangi antusias dan minat para UMKM untuk belajar dan selama seminar online berlangsung.

Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi yang berdasarkan pada Akuntansi Biaya. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi biaya bagi UMKM. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah

bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM). Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi entitas terutama terkait transaksi-transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Pada dasarnya produk yang dihasilkan dan ditawarkan para pelaku UMKM tidak dapat dianggap remeh, memiliki ciri khas yang berbeda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan, akibat tingginya persaingan. Tidak hanya soal pemasaran kesiapan pengelolaan 'rumah tangga' industri juga harus dipersiapkan sebaik mungkin, diantaranya kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha, para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi. Oleh karena itu, tiga Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Bogor, yakni Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor lakukan kolaborasi untuk mengembangkan dan menaikkan level Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Bogor.

Dalam rangka mendorong terwujudnya Pancakarsa Bogor Maju di Kabupaten Bogor. Strategi dalam memajukan UMKM itu sendiri warga mulai memasuki sistem online dalam hal memasarkan produknya dan telah dilakukan berbagai pelatihan penjualan produk usaha kecil melalui sistem online. Permasalahan yang sering terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM adalah kurangnya informasi mengenai cara perhitungan Harga Pokok Penjualan yang baik, mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Para pelaku IKM juga tidak menyadari bahwa sejak 1 Januari 2018, standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro dan menengah (SAK-EMKM) wajib diterapkan dalam pencatatan pembukuan para pelaku UMKM, padahal dalam upaya mengukur kinerja keuangan suatu usaha dan untuk pengembangan bisnis perlu adanya perhitungan Harga Pokok Penjualan yang benar.

Proses perhitungan Harga Pokok Penjualan dibuat dengan sangat sederhana, Harga Pokok Penjualan di hitung dengan metode estimasi (taksiran), sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Harga pokok dibedakan menjadi dua yaitu: Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan.

Setelah materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua mengenai tata cara perhitungan HPP yang kadang sering dilewatkan para pelaku UMKM dalam penentuan harga jual produk. Pada sesi ini, pemateri memberikan materi tentang apa itu Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan serta cara memilah transaksi / biaya-biaya yang termasuk dalam biaya produksi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) untuk meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar utamanya dalam menentukan harga jual produk. Sekaligus meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat, semoga dengan rahmat dan karunia-Nya, Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan. Dengan rasa syukur dan terima kasih penulis mengucapkan kepada pihak – pihak yang mendukung dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Dayat Hidayat MM., selaku Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Pamulang.
2. Bapak Dr. Ali Mardiansyah, SE., MM selaku ketua LPPM yang telah membimbing materi dan teknis, menyediakan waktu, serta dengan penuh kesabaran dan pengertian membantu penulis dalam membimbing penulis hingga Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini selesai.
3. Ibu Effriyanti, SE., Ak., MSi., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1

Universitas Pamulang yang telah memberi arahan teori maupun arahan teknik dan sekaligus memberi kesempurnaan pada penulisan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

4. Ibu Nurul Qamila selaku ketua Forum UMKM IKM Kab. Bogor untuk kecamatan Gunungsindur yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam menjalankan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, (2005) Akuntansi biaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.